



UIN SUSKA RIAU

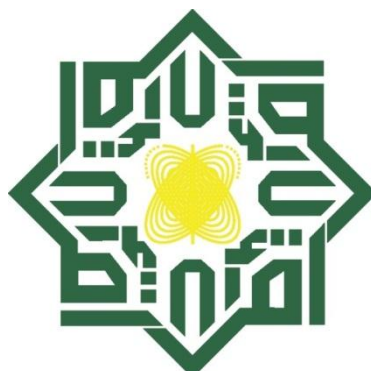
No. 4520/KOM-D/SD-S1/2021

PROSES PRODUKSI VIDEO KLIP NEW FANDA-BUKAN MILKCU OLEH BAGAS PRODUCTION

© Hak cipta milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya serta diperbolehkan mengutip sebagian atau seluruhnya untuk keperluan pengajaran, penelitian, atau karya ilmiah, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

WAHYU PERDANA
NIM. 11343103984

UIN SUSKA RIAU

**PRODI ILMU KOMUNIKASI
KONSENTRASI BROADCASTING
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUDUL

PROSES PRODUKSI VIDEO KLIP NEW FANDA - BUKAN MILIKKU
OLEH BAGAS PRODUCTION

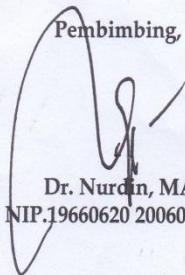
Disusun Oleh:

WAHYU PERDANA

NIM.11343103984

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 23 November 2020

Pembimbing,



Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.

NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : WAHYU PERDANA
NIM : 11343103984
Judul : PROSES PRODUKSI VIDEO KLIP NEW FANDA – BUKAN MILIKKU OLEH BAGAS PRODUCTION

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 08 Februari 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Februari 2021



Dr. Nurdin, M.A
NIP.196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Yantos, S.IP, M.Si
NIP.197101222007011016

Sekretaris/ Penguji II,

Dr. Kordani, S.St, M.Pd
NIK. 130 311 014

Penguji III,

Sudianto, S.Sos, M.Kom
NIP.198012302006041001

Penguji IV,

Edison, M.I.Kom
NIK.130 417 082



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “ **Proses Produksi Video Klip New Fanda-Bukan
Milikku Oleh Bagas Production di Rokan Hilir**” yang di ajukan oleh saudara:

Nama : Wahyu Perdana
NIM : 11343103984
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah di seminarkan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 21 November 2018
Pukul : 10.30 WIB
Tempat : Ruang Munaqasah II

Dengan ini di terima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 November 2018

Penguji,

Rafdeadi, S.Sos, MA
NIP. 19821225 201101 1 011

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Perdana
NIM : 11343103984
Tempat/Tanggal Lahir : Ujung Tanjung, 27 Agustus 1995
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Proses Produksi Vido Klip New fanda – Bukan Milikku Oleh Bagas Production

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam negeri sulthan syarif kasim riau serta undang undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Februari 2021
Pembuat pernyataan



WAHYU PERDANA
NIM. 11343103984



Pekanbaru 23 November 2020

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : WAHYU PERDANA
NIM : 11343103984
Judul Skripsi : PROSES PRODUKSI VIDEO KLIP NEW FANDA - BUKAN MILIKKU OLEH BAGAS PRODUCTION

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PROSES PRODUKSI VIDEO KLIP NEW FANDA- BUKAN MILIKKU OLEH BAGAS PRODUCTION

Oleh:

Wahyu Perdana

Pembimbing :

Dr. Nurdin, M.A

Bagas production merupakan salah satu studio yang berada di Kabupaten Rokan Hilir, Bagas production adalah salah satu studio yang cukup ternama di Kabupaten Rokan Hilir yang bergerak di Wedding. Bagas production juga sudah berdiri lebih dari 7 tahun yang di pimpin langsung dengan pemiliknya yaitu Andre, dari awal terbentuknya Bagas Production ini hingga sekarang telah menghasilkan beberapa karya anak muda zaman sekarang. Saat ini industry musik berkembang pesat dengan cepat. Perkembangan ini juga yang membuat Bagas production mau membantu pembuatan Video KLip Band New Fanda dengan judul lagu Bukan milikku. New Fanda ini sendiri awalnya adalah sebuah komunitas yang bertujuan merangkul remaja di Rokan Hilir yang ketergantungan dengan Narkoba dan seiring berjalannya waktu New Fanda membentuk sebuah band dengan single pertamanya yaitu Bukan Milikku yang video klipnya di produksi oleh Bagas Produciton. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses produksi yang di lakukan oleh Bagas Production pada video klip New Fanda – Bukan Milikku. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri dari 5 orang yaitu kru dari Bagas Production dan Personel grup band New Fanda. Studi ini menggunakan tehnik pengmpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan tehnik triangulasi. Penelitian ini terfokus pada proses produksi yang di lakukan dengan tiga tahapan tahap pertama di sebut pra-produksi, tahap kedua produksi, dan tahap ketiga pasca produksi.

Kata Kunci : *Bagas Production, proses produksi*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian karya tersebut untuk tujuan komersial tanpa izin penanya.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE PRODUCTION PROCESS OF NEW FANDA-BUKAN MILIKKU CLIP VIDEO BY BAGAS PRODUCTION

By:

Wahyu Perdana

Supervisor :

Dr. Nurdin, M.A

Bagas production is one of the studios located in Rokan Hilir Regency. Bagas production is one of the well-known studios in Rokan Hilir Regency engaging in Wedding event. Bagas production has also been established for more than 7 years which is led directly by its owner, namely Andre. From the very beginning of the formation of Bagas Production until now it has produced several works. Currently the music industry is growing rapidly. This development also made Bagas production want to make clip video of the New Fanda Band with the song title Bukan milikku. New Fanda itself was originally a youth group of community that aimed to involve teenagers in Rokan Hilir who were addicted to drugs. New Fanda formed a band with its first single, Bukan Milikku, whose video clip was produced by Bagas Production. This study aims to know the production process carried out by Bagas Production in the video clip New Fanda - Bukan Milikku. This research uses descriptive qualitative methods. The research subjects consist of 5 people, namely crews from Bagas Production and personnels from the New Fanda band. Data are collected from interviews, observation, and documentation and analyzed based on triangulation techniques. This research is focused on the production process which is carried out in three stages; the first stage is called pre-production, the second stage is production, and the third stage is post-production.

Keywords: Bagas Production, production process.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul "**Proses Produksi Video Klip New Fanda-Bukan Milikku Oleh Bagas Production**". Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Rasulullah Sallahu'alaihi Wasallam, karena berkat kesabaran dan perjuangan beliau kita dapat merasakan nikmatnya hidup dengan ilmu dan Syiar yang menjadi tauladan hidup pada jalan kebenaran.

Skripsi ini dibuat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi motivasi terhadap pelayanan informasi kepada pasien di Rumah Sakit Bunda Anisyah, selain itu juga untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Srata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selesainya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan banyak pihak, mengingat proses penyelesaian skripsi ini tidaklah mudah dan melewati banyak proses yang cukup menguras tenaga dan pikiran. Maka dari itu diucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Teguh Suranto dan Ibu Desmawati, yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan dan motivasi, memberikan fasilitas penunjang selama masa perkuliahan, serta ikhlas berkorban demi kebahagiaan dan kesuksesan penulis.
2. Kepada Bagas Production yang telah mengizinkan saya melakukan riset penelitian serta mendukung penuh kegiatan yang saya lakukan selama meneliti



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kepada grup Band New Fanda yang telah mengizinkan saya meneliti salah satu produksi single lagunya
4. Kepada Nurul Hidayah yang selalu mendukung penyelesaian skripsi hingga wisuda
5. Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat baik dan sabar dalam membimbing penulis untuk segera menyelesaikan Skripsi ini.
8. Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Drs. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Yantos, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan Ilmu pengetahuan selama menjalankan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
13. Teman-teman Ilmu Komunikasi angkatan 2013, yang sudah bersedia membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini. Widya destari, Resti Anggraini, Denny Rosadi, Oktian Fasila, Surya Bakti, Ronal Haryanto, Arfan Hanif, Pujiyanto, M. Sabarudin, dan Wiwid Indriani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

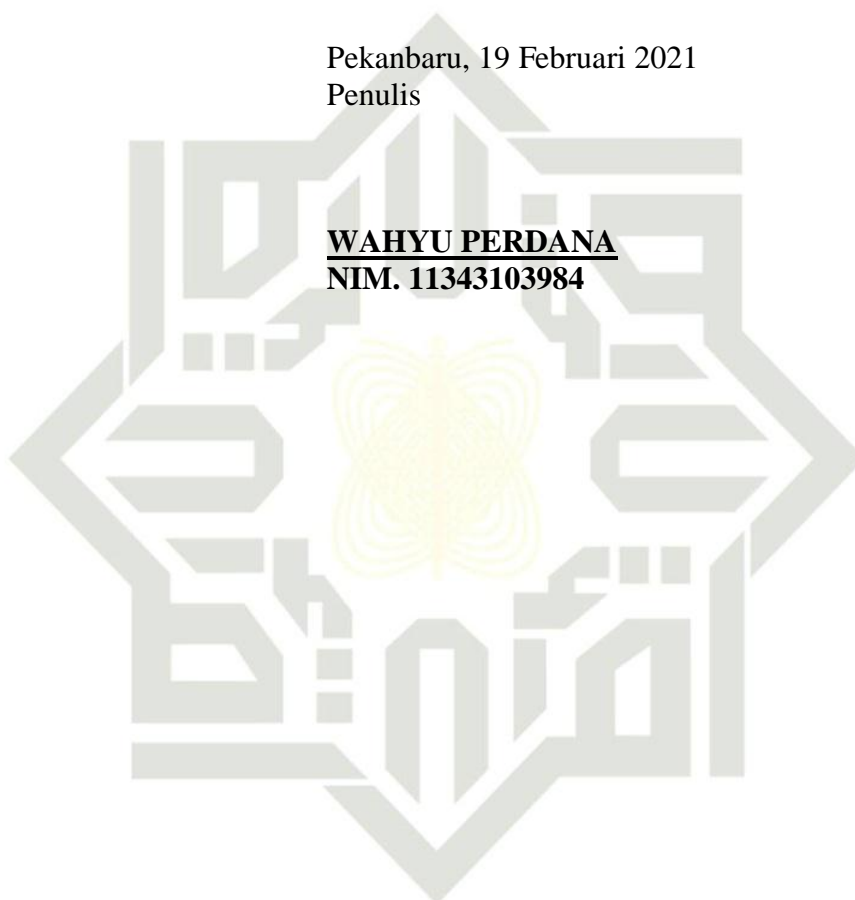
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan didalamnya, diharapkan para pembaca bisa mendapatkan manfaat dari skripsi ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, agar bisa menjadi lebih kedepannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 19 Februari 2021
Penulis

WAHYU PERDANA
NIM. 11343103984



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

Hak Cipta dilindungi undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi undang-undang
 UIN Suska Riau
 Universitas Islam Sumatera Utara
 UIN Suska Riau
 Universitas Islam Sumatera Utara
 UIN Suska Riau

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	2
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA OPERASIONAL	6
A. Kajian Teori	6
B. Kajian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Sumber Data Penelitian	30
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Validitas Data	32
G. Teknik Analisis Data	32
BAB IV GAMBARAN UMUM	34
A. Profil New Fanda	34
B. Profil Bagas Production	36



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38

A. Hasil Penelitian 38

B. Pembahasan 55

BAB VI PENUTUP 67

A. Kesimpulan 67

B. Saran 68

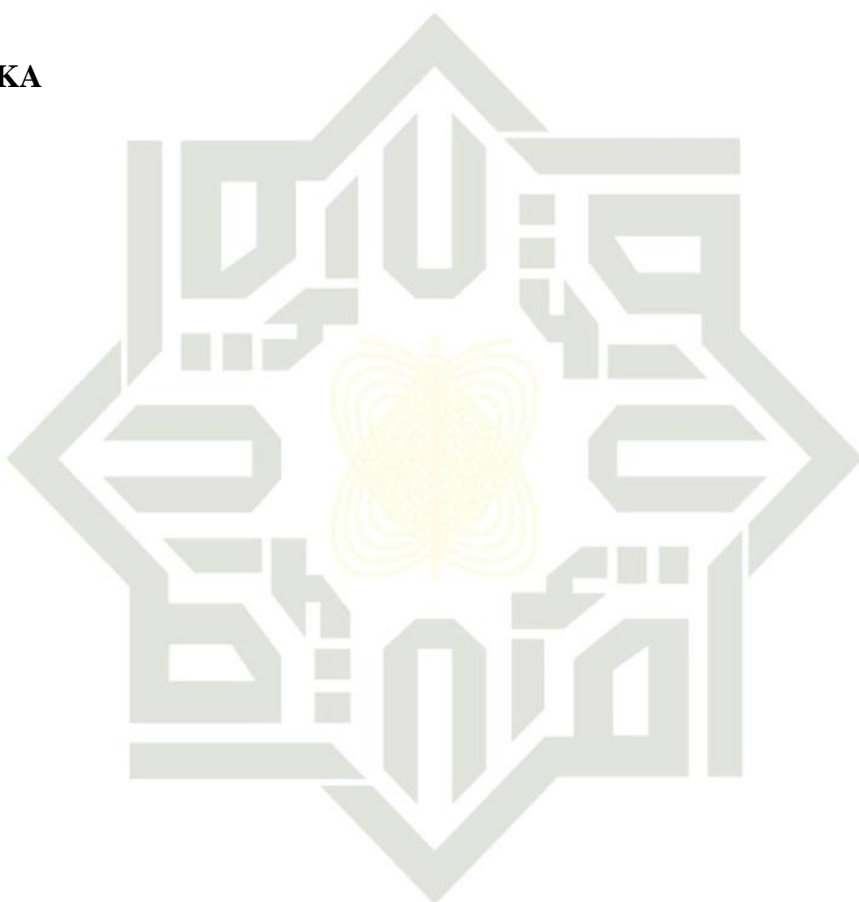
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

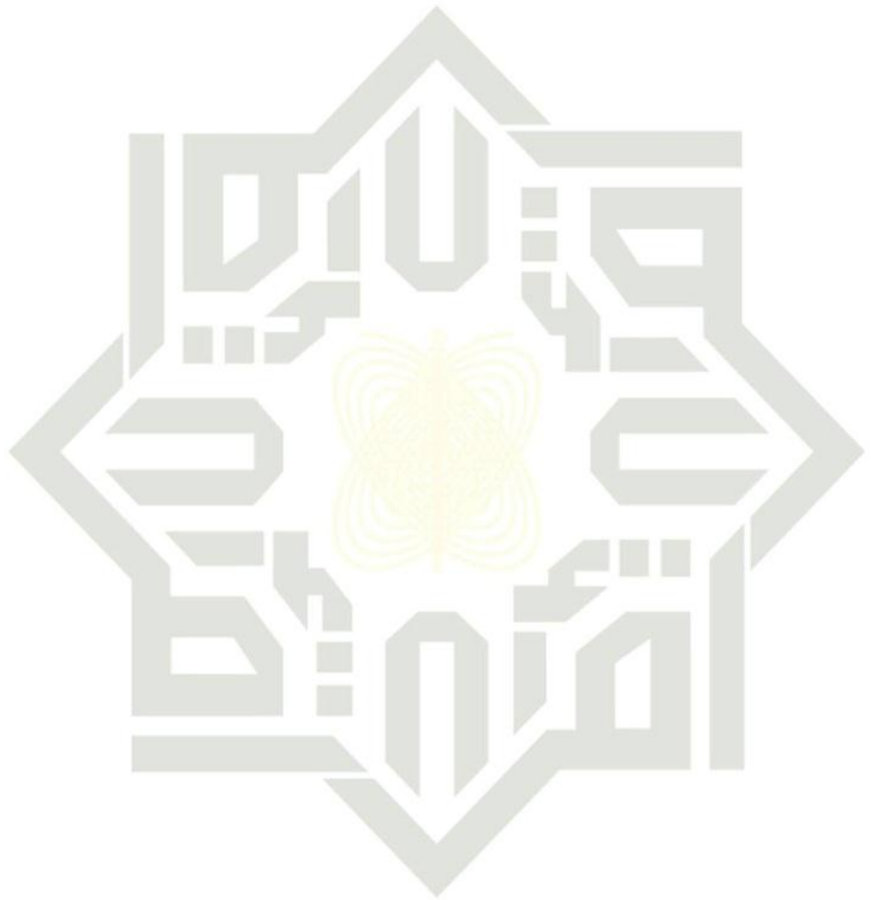
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Daftar Informan.....	39
Daftar Lokasi <i>Shooting</i>	42



UIN SUSKA RIAU

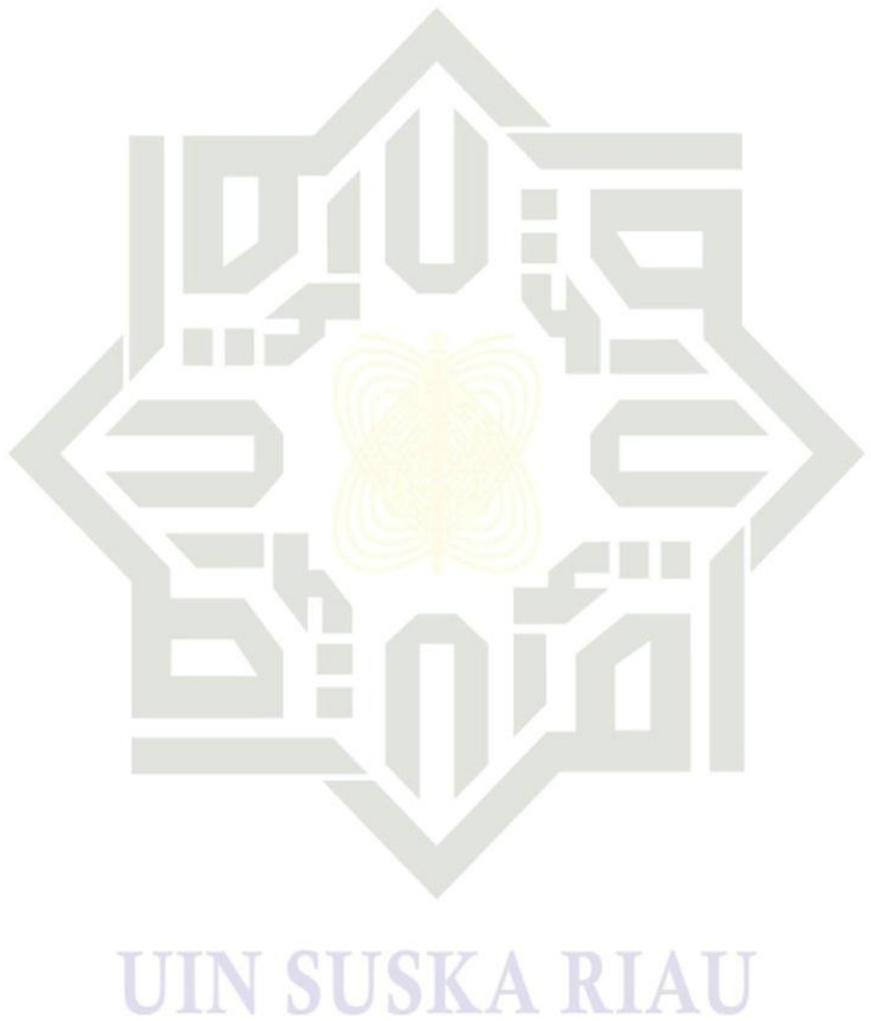
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Proses Produksi Video Klip Lagu Bukan Milikku Oleh New Fanda	29
Gambar 3.1	Validitas Data	32



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Video klip dikenal dengan sebuah tayangan audio dan visual yang durasinya berkisar antara 1-5 menit yang memvisualisasikan lirik dan musik dari musisi. Video klip bagi seorang musisi merupakan alat yang dapat membantu mereka dalam menyampaikan pesan musik yang mereka inginkan. Dengan kata lain, video klip mampu menunjukkan atau mengkomunikasikan keinginan musisi kepada audiensnya. Video klip juga sebagai tempat menjual nama artis dari segi akting dan kedalaman cerita yang di dalam video klip itu sendiri sehingga dapat menghipnotis penggemar mereka untuk lebih menghayati isi pesan dalam lagu mereka.

Menurut Moller¹, menjelaskan bahwa video klip adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu, Video Klip modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman.

Adapun dalam prosesnya kita mengenal istilah pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang dilakukan untuk memudahkan dalam penggarapan. Perencanaan sebelum produksi itu sangat penting untuk dilakukan, dengan adanya perencanaan yang baik akan dapat menghindari kesulitan-kesulitan, mengurangi kesalahan dilapangan dan agar setiap kerja termanajemen secara baik.

Menurut Rachman, dalam proses produksi memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan, tahapan itu adalah pra produksi (perencanaan), produksi (liputan), dan pasca produksi (editing dan manipulating).²

Menurut pernyataan Cafrey, terbukti pada salah satu group band pendatang asal kota Rokan Hilir, Riau, New Fanda. Band *indie* yang kini tengah menarik perhatian penikmat musik khususnya sekawasan Rohil. Video

¹Dan Moller, *Redifining Music Video*. (California: Major Written Assessment, 2011), 34
²Abdul Rachman, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2009), 74.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

klip dengan tembang berjudul 'Bukan Milikku' di Youtube, sudah terhitung sebanyak 6.710 kali video klip mereka ditonton hingga 7 September 2018, terhitung mulai di unggah 26 Februari 2018. Jumlah tersebut dapat dikatakan fantastis dalam hitungan kategori band lokal dan dapat dipastikan akan terus bertambah setiap harinya.

Yang menjadikan band indie New Fanda berbeda dari band-band indie yang lainnya di Rokan Hilir yaitu dimana band ini merupakan band indie pertama yang mempunyai video clip di dengan penonton sebanyak 6.710 kali di media sosial Youtube, band New Fanda juga termasuk band yang rajin mengadakan event musik untuk para remaja, juga sering melakukan bakti sosial, bahkan New Fanda memiliki studio musik mereka sendiri. Dan sedikit banyaknya New Fanda ini juga mempengaruhi kegiatan kegiatan remaja di Rokan Hilir, karena New Fanda sering membuat event musik secara rutin dan selalu membawa remaja remaja sekitar lebih tepatnya remaja yang candu akan kegiatan negative.

2. Penegasan Istilah

Di dalam judul penelitian diatas terdapat sejumlah istilah yang perlu di jelaskan. Penjelasan ini penting untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman, adapun istilah yang perlu di jelaskan tersebut adalah :

1. Proses Produksi

Proses Produksi adalah rangkaian tindakan, pembuatan, atau pengolahan yang menghasilkan produk.³

Dalam proses produksi biasanya memiliki tahapan-tahapan, hal ini berujuan agar proses produksi tertata dan terencana dengan baik sehingga hasil produksi tersebut maksimal.

2. Video klip (video musik)

Video klip adalah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu.⁴

³<http://kbbi.web.id/proses> (diakses 7 September 2018 - 17.03 WIB)

⁴https://id.m.wikipedia.org/wiki/Video_musik (diakses 7 September 2018 - 18.17 WIB)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Video sebagai media baru komunikasi massa merupakan suatu bagian dari media elektronik dan memiliki karakteristik film. Sejalan dengan pendapat McQuail, video juga dapat digunakan dalam dunia musik, salah satunya video klip.⁵

New Fanda

Adalah nama group band asal Kabupaten Rokan Hilir, terbentuk pada tanggal 22 Agustus 2010 yang salah satu judul lagunya adalah Bukan Milkku.⁶

Batasan Masalah

Untuk menghindari lingkup permasalahan menjadi terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu bagaimana proses produksi video klip lagu Bukan Milkku oleh New Fanda.

Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti ialah bagaimana proses produksi video klip lagu Bukan Milkku oleh New Fanda yang hanya menggunakan peralatan seadanya dan hanya dengan durasi produksi 2 hari, mulai dari pra-produksi hingga pasca produksi?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses produksi video klip New Fanda – Bukan Milkku.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat penyelesaian studi S.1 pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

⁵ Denis McQuail. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Kedua*, (Jakarta: Erlangga, 1987),43

⁶ Wawancara: Nanda, Gitaris sekaligus pembentuk New Fanda, 4 September 2018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 2) Bentuk sumbangsih pemikiran penulis, yang dapat dijadikan refrensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi *broadcasting*.

Kegunaan Praktis

- 1) Sebagai referensi dan bahan pertimbangan serta masukan bagi *group* band New Fanda dalam menjalankan proses produksi video klip.
- 2) Untuk menambah wawasan dan pemahaman penulis secara lebih mendalam mengenai proses produksi video klip sebuah band.

Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis membagi bab dalam enam bahasan, dimana masing-masing bab di bagi menjadi sub bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA OPERASIONAL

Bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka operasional penelitian.

BAB III: METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

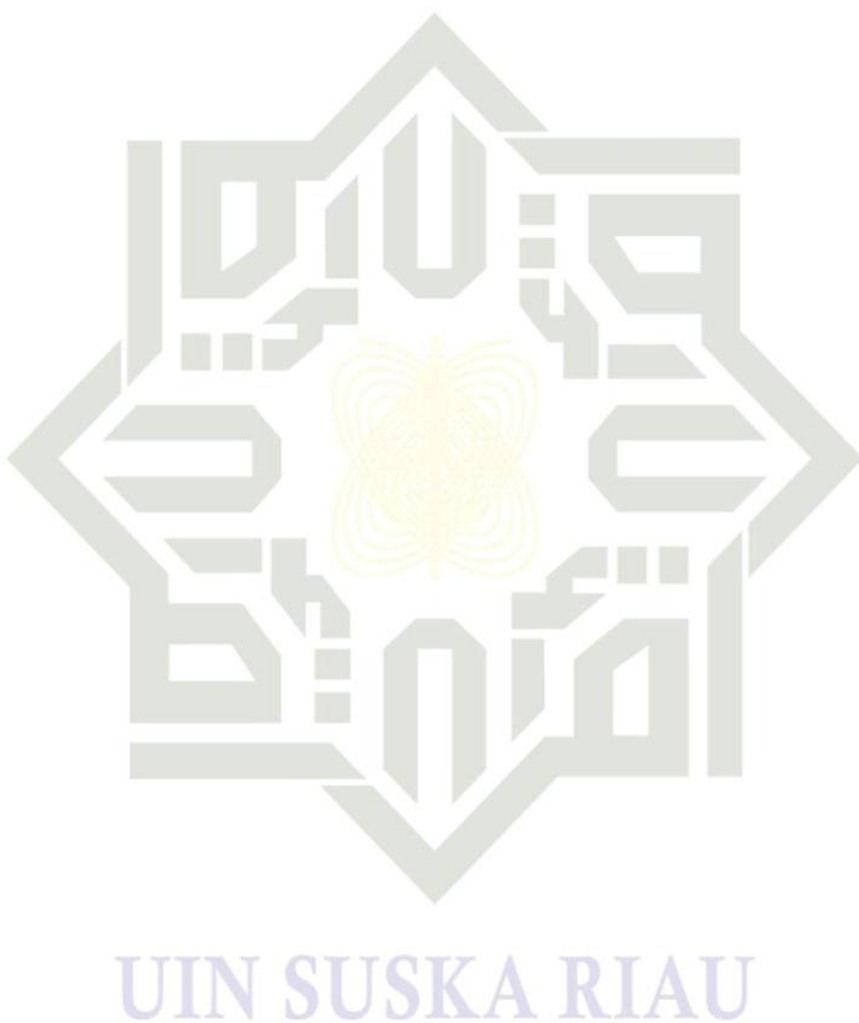
Bab ini berisikan tentang gambaran umum subjek penelitian.

BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran penelitian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA OPERASIONAL

A. Kajian Teori

Pembahasan kerangka teoritis ini bertujuan untuk mempertahankan atau menjelaskan konsep-konsep teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Kerangka teoritis memuat teori-teori yang akan mempermudah menjawab permasalahan dalam teori. Dari kerangka teoritis inilah konsep operasional dirumuskan dan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dilapangan.⁷

Menurut Winarso, komunikasi massa adalah produksi dan distribusi secara institusional dan teknologis dari sebagian aliran pesan yang di miliki bersama secara berkelanjutan dalam masyarakat-masyarakat industrial.⁸

Ahli komunikasi lainnya Richard West & Lynn H. Turner, merumuskan komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi kepada khalayak luas dengan menggunakan saluran-saluran komunikasi ini. Walaupun komunikasi massa biasanya merujuk pada surat kabar, video, CD ROM dan radio, kita akan melebarkan diskusi kita dan membahas media baru (*new media*), yang terdiri atas teknologi berbasis computer, termasuk e-mail, internet, televise kabel digital, teknologi video DVD, pesan instan (*instant message-IM*) dan telepon genggam.⁹

Komunikasi massa adalah berkomunikasi dengan massa (audiens atau khalayak sasaran). Massa disini dimaksudkan sebagai para penerima pesan (komunikasi) yang memiliki status sosial dan ekonomi yang heterogen satu sama lainnya.¹⁰

⁷ Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1996), 220.

⁸ Rosmawaty, *Mengenal Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Penerbit Widya Padjadjaran, 2010), 115

⁹ Ibid, 116

¹⁰ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa; Sebuah Analisis Isi Media Televisi*, (Jakarta; PT Rineka Cipta. 1996) 16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Awal perkembangannya, komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* (media komunikasi massa). Media massa adalah Media massa (atau saluran) yang dihasilkan oleh teknologi modern. Hal ini perlu ditekankan sebab ada media yang bukan media massa yakni media tradisional seperti kentongan, angklung, gamelan, dan lain-lain. Jadi, di sini jelas media massa menunjuk pada hasil produk teknologi modern sebagai saluran dalam komunikasi massa.¹¹

Menurut Bittner, komunikasi massa adalah adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*). Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan pada khalayak banyak, seperti rapat akbar dilapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan komunikasi massa.¹²

Ahli komunikasi lainnya, Joseph A. Devito merumuskan komunikasi massa yang pada intinya merupakan penjelasan tentang pengertian massa serta media yang digunakannya. Ia mengemukakan definisinya dalam dua item. Salah satunya, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio dan/ visual. Komunikasi massa barangkali akan lebih mudah dan logis bila didefinisikan menurut bentuknya: televisi, radio, surat kabar, majalah, dan film.

Video sebagai media baru komunikasi massa merupakan satu bagian dari media elektronik dan memiliki karakteristik film. Sejalan dengan pendapat McQuail, video juga dapat digunakan dalam dunia musik, salah satunya digunakan sebagai video klip.¹³

Teknologi audio visual sebagai media baru komunikasi massa merupakan salah satu pilihan media komunikasi massa bagian dari media elektronik.

¹¹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2011), 4

¹² Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Ed. Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007), 3.

¹³ Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Jakarta: Erlangga, 1987),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejalan dengan pendapat Richard West & Lynn H, Turner. Teknologi audio visual atau juga dapat di gunakan dalam dunia informasi periklanan, film dan sebagainya, salah satunya video klip/*video clip*.¹⁴

Menurut Moller¹⁵, menjelaskan bahwa video klip adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu, Video klip Modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan album rekaman.

Proses Produksi

Proses produksi adalah suatu cara, metode, atau teknik untuk menambah kegunaan suatu barang dengan menggunakan faktor produksi yang ada (peralatan, sumber daya manusia, bahan, dan dana).

Dalam proses pembuatan video klip seperti pembuatan film, iklan, atau video klip yaitu terdiri atas proses pra produksi yaitu tahap sebelum melakukan produksi, proses produksi yaitu proses pembuatan video klip seperti syuting, dan proses pasca produksi yaitu proses setelah dilakukan produksi seperti proses editing. Sebelum melakukan proses produksi ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu memilih sutradara, memperkirakan biaya dan waktu, membuat jadwal produksi, pemilihan peran, menetapkan lokasi syuting, pemilihan pakaian, mengadakan pertemuan pra produksi untuk membahas tentang proses produksi dan lain lain.

Sebelum melakukan proses produksi ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu memilih sutradara, memperkirakan biaya dan waktu, membuat jadwal produksi, pemilihan peran, menetapkan lokasi syuting, pemilihan pakaian, mengadakan pertemuan pra produksi untuk membahas tentang proses produksi dan lain lain.

Produksi merupakan sebuah fondasi dari desain produksi atau menjadi muara dari seluruh tahapan produksi. Oleh karena itu, dalam memproduksi harus mempunyai acuan dasar yang jelas. Acuan dasar tersebut tidak dapat

 Rosmawaty, *Mengenal Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Penerbit Widya Padjadjaran,2010), 115

Dan, Moller, *Redifining Music Video*.(California: Major Written Assessment,2011), 34



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipisahkan, bahkan harus saling mengisi dengan lainnya. Acuan dasar tersebut meliputi:¹⁶

Ide

Ide merupakan hasil dari berfikir. Di sinilah seorang produser dituntut untuk dapat menemukan Ide yang bagus dan tentunya bisa dijadikan dasar awal untuk membuat sebuah video klip, iklan, acara televisi. Ide ini biasanya harus ada dalam tahap pra produksi.

Pengisi Acara

Pengisi acara ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah produksi. Karena pengisi acaralah yang akan memberikan hiburan yang disampaikan secara menarik.

Peralatan

Salah satu syarat untuk bisa membuat sebuah produksi adalah memiliki peralatan. Peralatan sekecil apapun, mulai dari kabel, hingga peralatan yang besar dan berharga mahal seperti kamera dan peralatan-peralatan lainnya.

d. Kelompok Kerja Produksi

Kelompok kerja produksi inilah yang nantinya akan menangani pekerjaan yang sudah direncanakan sesuai dengan ide awal yang sudah diproses dan direncanakan secara matang.

Penonton

Penonton adalah sasaran dari setiap produksi. Tanpa penonton produksi yang dibuat tidak akan berarti apa-apa, karena dengan banyaknya penonton inilah nantinya perusahaan-perusahaan penyumbang dana (Sponsor) akan melirik dan mau berperan dalam pembiayaan.

Menurut Rachman, “dalam proses produksi memiliki beberapa tahapan yang harus dilakukan, tahapan itu adalah pra produksi (perencanaan), produksi (liputan), dan pasca produksi (editing dan manipulating).”¹⁷

¹⁶ Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wibowo mengatakan tahapan yang harus dilalui sesuai *Standart Operational Prosedure* (SOP) dalam melaksanakan sebuah produksi yaitu:¹⁸

a. Pra Produksi

Pra produksi merupakan tahap perencanaan. Secara umum merupakan tahapan perencanaan sebelum memulai proses produksi. Dengan lahirnya digital video dan metode non linier editing maka proses produksi video menjadi lebih mudah. Ketika kita akan memulai sebuah proyek, terkadang kita telah memiliki stock shoot video yang kita butuhkan, untuk itu kita harus melakukan peninjauan ulang segala kebutuhan sesuai dengan cerita yang akan kita buat. Artinya, kita harus mempersiapkan footage video yang telah ada, fotografi, diagram dan grafik, gambar ilustrasi atau animasinya.

Morissan¹⁹ menjelaskan tahap pra-produksi adalah semua kegiatan mulai dari pembahasan ide (gagasan) awal sampai dengan pelaksanaan pengambilan gambar (shooting). Dalam perencanaan ini terjadi proses interaksi antara kreatifitas manusia dengan peralatan pendukung yang tersedia. Baik buruknya proses produksi akan sangat di tentukan oleh perencanaan diatas kertas.

Tetapi banyak pula videographer yang memulai dari awal atau dari nol. Pada akhirnya tujuan pra produksi adalah mempersiapkan segala sesuatunya agar proses produksi dapat berjalan sesuai dengan konsep dan menghasilkan suatu karya digital video seperti yang diharapkan. Sebelum melakukan proses produksi ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu memilih sutradara memperkirakan biaya dan waktu, membuat jadwal produksi, pemilihan peran, menetapkan lokasi syuting, pemilihan pakaian, mengadakan pertemuan pra produksi untuk membahas tentang proses produksi dan lain lain.

Tahap pra produksi adalah tahap dimana kita mengerjakan semua pekerjaan dan aktivitas sebelum video klip di produksi secara nyata. Pertama

Abdul Rachman, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2009),74

Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Jogjakarta: Pinus Book Publisher,

2007), 23

Morissan. *Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Tangerang: Randina Prakasa, 2005),

115



yang harus dipikirkan produser adalah mempelajari treatment, naskah dan storyboard.

Pra produksi adalah tahap yang sangat penting, karena jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, maka sebagian pekerjaan dari produksi yang direncanakan akan selesai dengan baik pula. Fachruddin²⁰ membagi tahapan pra produksi menjadi:

1. Tahap Perencanaan

Mencari informasi dari berbagai sumber media cetak/audio visual dari dalam dan luar negeri. Tahapan ini merupakan awal dari penemuan ide yang nantinya akan dikembangkan.

Rapat Produksi

Diadakan untuk membahas informasi yang masuk dengan lebih lanjut. Pada tahapan ini, pimpinan produksi beserta tim membahas konsep, menentukan waktu dan lokasi serta alat dan properti yang akan digunakan pada tahap produksi.

3. Penugasan Kru

Menentukan bidang kerja kru, membuat jadwal target pengambilan gambar.

Selain tahapan diatas ada juga beberapa tahapan yang harus ditempuh sebelum memulai produksi. Tahap pertama perencanaan *shooting* adalah membuat *script breakdown*, yaitu mengurai tiap adegan dalam skenario menjadi daftar berisi sejumlah informasi tentang segala hal yang dibutuhkan untuk mengetahui rincian kebutuhan *shooting* berikut biaya yang dibutuhkan serta memungkinkan Anda mengatur *shooting schedule*.²¹

Untuk membuat *script breakdown*, kita membutuhkan *script breakdown sheet* yang merupakan lembaran berisi informasi tentang setiap adegan yang ada pada video klip kita. Segala keperluan *shooting* untuk tiap adegan diurai dalam satu lembar *script breakdown sheet*. Tiap lembarnya membuat informasi sebagai berikut:

²⁰ Andi Fachruddin, *Dasar – Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 63.

²¹ Heru Effendy, *Mari Membuat Film*, (Jakarta: Erlangga, 2014), 19.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Date*

Dibagian ini, cantumkan tanggal saat script breakdown sheet di isi.

2. *Script version date*

Disini tanggal yang dicantumkan adalah tanggal versi skenario yang dipakai untuk menyiapkan shooting.

3. *Production Company*

Cantumkan nama dan nomor telepon dari rumah produksi (*production house*) yang memproduksi.

b. Produksi

Produksi adalah seluruh kegiatan liputan (*shooting*) baik di studio, di lapangan. Proses liputan (*shooting*) juga di sebut *taping*.

Dalam tahap produksi seluruh personil band dan pendukung pembuatan video klip bekerja sama melaksanakan proses produksi pengambilan gambar dengan baik serta selalu berpedoman naskah yang telah disetujui. Pada intinya tahap produksi ini adalah merekam kejadian langsung adegan dalam film untuk menghasilkan klip

Melaksanakan bentuk naskah menjadi bentuk audio visual.

Fachruddin²² membagi tahapan produksi kedalam dua tahap, yaitu:

Persiapan Produksi

- a) Seluruh kru mengadakan koordinasi dan membahas materi yang akan diliput.
- b) Menyiapkan peralatan *shooting*

Yang dimaksud menyiapkan peralatan *shooting* adalah semua perlengkapan yang dibutuhkan departemen kamera berikut perlengkapan penunjangnya, seperti tangga dan *scaffolding*, semacam *steger* untuk meletakkan lampu atau kamera. Penata fotohgrafi menentukan komposisi alat yang dibutuhkan berdasarkan *script breakdown*, *story board*, dan *rehearsal*.²³

- c) Menyiapkan transportasi

²² *Ibid.* 64.

²³ Heru Effendy, *Mari Membuat Film*, (Jakarta: Erlangga, 2014), 69.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) *Checking* peralatan khususnya kamera, baterai dan memori.

Pelaksanaan Produksi

- a) Melaksanakan pengambilan gambar sesuai dengan persiapan produksi
- b) Setelah pengambilan gambar, seluruh kru melakukan *preview/checking* hasil *shooting*.

Selain diatas diperlukan juga lokasi yang sesuai sebelum melakukan produksi, setiap film diproduksi dengan menggunakan satu atau beberapa tempat sebagai lokasi shootingnya. Shooting bisa berlangsung lebih lancar bila lokasi-lokasi yang digunakan dikelola dengan baik. Manajer lokasi bertanggung jawab menyiapkan lokasi dan mengatasi masalah yang timbul di lokasi. Di indonesia tidak dibedakan antara manajer lokasi (*location manager*) dan pencari lokasi (*location scouter*). Manajer lokasi juga bertanggung jawab atas pencarian dan pengelolaan lokasi hingga *shooting* dinyatakan usai.²⁴

Pasca Produksi

Pasca produksi adalah semua kegiatan setelah *shooting* sampai materi itu di nyatakan selesai dan siap disiarkan atau di putar kembali. Yang termasuk kegiatan pasca produksi antara lain *editing, manipulating, subtitle, title, ilustrasi, efek*, dan lain-lain.

Beberapa tahap yang perlu diperhatikan dalam proses pasca produksi antara lain:

Tahap Capturing

Tahap Cutting Video (Editing) dan Mixing

Tahap Packaging

Tahap pasca produksi merupakan tahap akhir dalam pembuatan sebuah video klip dimana semua periode pekerjaan dan aktifitas yang terjadi setelah multimedia diproduksi secara nyata untuk komersial. Tahap pasca produksi didalam pembuatan video klip ini meliputi pengeditan, pemberian efek-efek spesial, serta pencampuran audio dan video.

²⁴ Ibid, 71.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan penyelesaian atau penyempurnaan dari bahan-bahan audio maupun video. Dalam tahapan ini dari semua rangkaian dalam memproduksi video klip yang dilakukan, yang hasilnya berupa file mentah, masuk ke dapur editing untuk penyempurnaan.

Fachruddin mengatakan pada tahap ini, setelah melaksanakan *shooting* di lapangan, kru selanjutnya mempersiapkan pekerjaan :²⁵

Kameraman menyerahkan kaset/memori hasil *shooting* kepada editor dengan data *shooting list*

Proses editing

Dalam proses editing, ada sejumlah hal yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:²⁶

a. Menentukan urutan editing

Kita bisa mengkombinasikan format film dan video untuk mencapai hasil yang diinginkan. Setiap format membutuhkan perlakuan yang berbeda, termasuk pada proses editing. Bisa saja kita perlu mentransfer *exposed film* ke bentuk *Betacam* atau VHS (proses ini dikenal sebagai *telecine*).

b. Memilih tempat editing

Editor lazimnya mengenal berbagai tempat editing (studio editing), masing-masing dengan teknologi dan suasana yang berbeda.

c. Mengumpulkan Report

Semasa *shooting*, ada sejumlah laporan yang bisa membantu kerja editor seperti *script continuity repport*, *camera report*, dan *sound sheet report*.

Mixing video dan audio

Rendering

Review

²⁵ Andi Fachruddin, *Dasar – Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 64.
²⁶ Heru Effendy, *Mari Membuat Film*, (Jakarta: Erlangga, 2014), 88.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahapan-tahapan proses produksi video dalam buku M. Bayu Widagdo, terdiri dari:²⁷

a. Mengolah Ide Cerita

Hal pertama yang perlu di lakukan adalah mengolah ide cerita menjadi sebuah skenario dengan beberapa tahap yang biasa dilalui agar arahnya jelas, tidak melenceng jauh dari ide dasar, dan agar kerangka ceritanya terkunci. Setiap tahapnya akan di bicarakan lebih lanjut dalam pembahasan mengenai skenario.

b. Skenario Draft Awal

Selanjutnya adalah mengolah kembali draft awal yang telah di setuju prosedur untuk kemudian di kembangkan ataupun disusutkan guna mendapatkan draft final skenario. Hal tersebut bisa di lakukan melalui beberapa kali briefing pra-produksi *triangle system* yakni produser, sutradara, dan penulis skenario. Salah satu pembicaraan draft final skenario adalah untuk menyesuaikan konsep produks dengan budget yang tersedia, dengan pertimbangan durasi yang akan di hasilkan. Serta kemungkinan lain yang menyangkut kebutuhan dan ketersediaan pada tahap produksi berikutnya.

c. Menyusun Kru Produksi

Setelah konsep produksi dan perkiraan rencana kebutuhan disepakati, perlu kiranya merekrut kru produksi yang sesuai dengan bidang yang ada di lapangan. Mengapa perlu di seleksi? Karena setiap produksi membutuhkan orang yang akan bekerja di balik layar. Boleh jadi posisi penulis skenario strudara, produser, sekaligus *camera person*, dirangkap oleh satu orang saja, seperti yang sering terjadi dalam produksi film.

d. Melengkapi Formulir Produksi

Setelah mendapatkan kru yang solid, diadakan rapat produksi bersama untuk melengkapi formulir dan berbagai catatan produksi guna menghasilkan pedoman produksi secara lengkap sebagai petunjuk pelaksanaan di lapangan.

M. Bayu Widagdo, *Bikin film Indie Itu Mudah*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2007), 5-9



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Casting Pemeran

Untuk memerankan tokoh yang di gambarkan dalam skenario, dibutuhkan casting pemeran. Tahap casting sebenarnya tidak mudah, jangan sampai memilih teman sebagai pemeran utama tanpa memiliki bekal seni acting. Ada beberapa pertimbangan yang harus di fikirkan, antara lain pembawaan naskah, acting, ataupun postur tubuh yang sesuai dengan tuntutan skenario dan sutradara.²⁸

f. Reading dan Rehearsal Talent

Setelah mendapatlan *talent* yang sesuai dengan *cast* yang di butuhkan dalam skenario, langkah selanjutnya adalah memantapkan karakter pemeran tokoh dalam cerita. Biasanya, tahap itu disebut *reading* dan *rehearsal talent*. Pada tahap *reading*, *talent* dituntut bisa membawakan dialog kedalam skenario dengan pas, meliputi dialek, pemahaman karakter yang dimainkan, mimic wajah dan sebagainya. Sementara dalam *rehearsal*, *talent* harus menguasai *blocking* sesuai permintaan sutradara. Jika mungkin, *talent* bisa berlatih di lokasi yang akan di gunakan dalam proses pengambilan gambar. Jika perlu, *talent* yang telah terpilih dikarantina dalam satu tempat khusus untuk beradaptasi antara satu sama lain dan terfokus pada film yang akan mereka bintang.

g. Menentukan Lokasi

Masih pada tahap praproduksi, departemen lain, yaitu departemen penyutradaraan, dibantu oleh departemen produksi mencari lokasi yang sesuai dengan *location of script*. boleh jadi di gunakan still fotografi untuk mendapatkan beberapa gambar lokasi yang di tetapkan sebagai lokasi pengambilan gambar lokasi sebagai bahan pertimbangan bagi sutradara.

h. Penyiapan Perangkat Produksi

Jangan lupa untuk selalu mengecek segala perangkat produksi serta kelayakan pemakaian kualitas dan kapasitas kerja supaya proses produksi yang di jadwalkan tidak terlambat.²⁹

²⁸ Ibid. 7

²⁹ Ibid. 8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

i. Briefing Produksi

Briefing produksi juga merupakan tahap yang penting agar produksi terlaksana sesuai mekanisme dan prosedur kerja yang diinginkan. Selain itu, briefing produksi merupakan langkah bagi setiap kru yang tergabung dalam pelaksanaan produksi untuk beradaptasi. Agar pembahasan cara kerja masing-masing wewenang, dan batas kerjanya tidak tumpang tindih, pengaturan hendaknya di sesuaikan dengan instruksi sutradara sebagai pemimpin produksi di lapangan.

j. Shooting

Setelah semua persiapan produksi di lakukan dengan tertib, langkah berikutnya adalah tahap produksi, yaitu shooting. Bisa di katakan bahwa 70% proses produksi di habiskan untuk tahap praproduksi memungkinkan pelaksanaan pelaksanaan produksi tak banyak membuang waktu untuk membicarakan dari mana kamera merekam gambar, apa saja yang di lakukan *talent* saat itu, atau bahkan terlupakannya properti produksi yang seharusnya ada. Dengan kata lain, pelaksanaan *shooting* hanya tinggal melakukan apa yang telah di rencanakan secara matang pada tahap praproduksi.

k. Evaluasi Kerja Produksi

Setelah selesai melakukan pengambilan gambar, usahakan untuk melakukan evaluasi kerja produksi setiap hari. Hal tersebut bertujuan agar kesalahan dan kendala produksi pada hari tersebut tak terulang kembali pada hari berikutnya.

l. Editing

Tahap berikutnya adalah tahap terakhir atau editing. Hal yang di lakukan bukanlah sekedar memilih dan menggabungkannya saja, tetapi lebih dari itu pemberian sentuhan seni juga di lakukan, seperti memberi *visual effect* atau *sound effect* mendukung jalan cerita.

m. Penayangan Film Perdana

Proses editing merupakan akhir dari proses produksi, namun prosesnya tidak berhenti sampai di situ saja. Pemasaran karya film baru



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saja di mulai. Pertama kali, diadakan *premier* atau *launching* penayangan film perdana. Dari situlah karya film siap untuk di putar dan di pertontonkan kepada masyarakat umum.

2. Video Klip

Menurut Moller³⁰ menjelaskan bahwa video klip adalah sebuah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu, Video klip Modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan album rekaman.

Lebih lanjut, video klip adalah potongan potongan visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek-efek tertentu dan disesuaikan berdasarkan ketukan - ketukan pada irama lagu, nada, liri, instrument dan penampilan band, kelompok musik untuk mengenalkan dan memasarkan produk (lagu) agar masyarakat dapat mengenal yang selanjutnya membeli kaset, CD dan DVD.

Video klip mengandung kekuatan citra yang dapat memberi sensasi tontonan yang memiliki kekuatan sentuhan pribadi (*personal touch*) dan ingatan (*memorable*). Pada pencitraan ini seseorang dapat dibuat seperti mengalami sendiri apa yang di lihat, dengan mengingat-ingat kejadian yang sedang berlangsung.

Dzyak³¹ menjelaskan bahwa video klip di buat terutama untuk menampilkan dan memasarkan musik dengan tujuan meningkatkan penjualan album rekaman. Video klip merupakan tipe dari film pendek dengan alur cerita yang padat atau hanyalah terdiri dari potongan gambar yang di kemas menjadi satu bagian.

Keberhasilan sebuah video klip bergantung pada bagaimana kualitas orang-orang yang bekerja pada bidang – bidang dalam tahapan pembuatannya. Rangkaian tahapan dalam pembuatan video klip

³⁰ Dan, Moller, *Redifining Music Video*. (California: Major Written Assessment, 2011), 34
³¹ Brian Dyzak, *What I Really Want To Do on Set In Hollywood*, (LA: Random House LLC, 2010), 11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan rangkaian proses kreatif. Rhodes³² menganalisis lebih dari 40 definisi tentang kreatifitas, menyimpulkan bahwa pada umumnya kreatifitas dirumuskan dalam istilah pribadi (*person*) kreatif yang melibatkan diri kedalam proses (*process*) kreatif dan dengan dukungan dorongan (*press*) dari lingkungan, menghasilkan produk (*product*). Rhodes menyebut keempat jenis definisi tentang kreatifitas ini sebagai, “*Four P’s of Creativity: Person, Process, Press, Product*.”

Adapun dalam prosesnya kita mengenal istilah pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang dilakukan untuk memudahkan dalam penggarapan. Perencanaan sebelum produksi itu sangat penting untuk dilakukan, dengan adanya perencanaan yang baik akan dapat menghindari kesulitan-kesulitan, mengurangi kesalahan dilapangan dan agar setiap kerja termanajemen secara baik.

Cefrey³³ mempertegas, “*Music video have become an important part of the music industry. Exciting sets, great special effects, and a funky style can make an artist - and his or her song – unforgtable. A great video can take a artist to the top of the music charts. Hundreds of performers have gone from unknown to superstars with the help of one great music video.*”

Yang dapat diartikan sebagai, video klip menjadi bagian penting dalam industri musik. Menentukan set, efek khusus yang bagus, dan gaya yang keren dapat membuat seorang seniman – dan lagunya – tak terlupakan. Sebuah video yang baik dapat membuat artisnya ke puncak tangga musik. Ratusan orang telah berangkat dari bukan siapa menjadi superstar dengan bantuan video klip yang baik.

Video klip adalah sarana bagi para produser musik untuk memasarkan produknya lewat medium televisi,³⁴ bahkan saat ini media sosial hadir sebagai sarana bagi musisi indie untuk mempromosikan produknya

Utami Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 58

Holly Cefrey, *Backstage at a Music Video*, (Canada: Children’s Press Reinforced Binding, 2003), 9.

Heru Effendy, *Mari Membuat Film*, (Jakarta: Erlangga, 2014), 6.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum menembus medium televisi. Di Indonesia video klip berkembang menjadi bisnis seiring dengan pertumbuhan dunia teknologi. Akhirnya video klip tumbuh sebagai aliran dan industri tersendiri.

Pada dasarnya industri musik membagi video klip kedalam dua tipe utama, yaitu: *Performance Clip* dan *Conceptual Clip*. Apabila video klip itu lebih banyak menampilkan aksi dari penyanyi atau grup band, maka ini dapat digolongkan ke dalam jenis *Performance Clip*. Namun jika video klip itu lebih banyak menampilkan selain dari penyanyi atau grup band dan kerap kali disertai dengan ambisi artistik, maka ini dapat dikelompokkan kedalam jenis *Conceptual Clip*.

a. *Conceptual Clips*

Conceptual clips merupakan video klip yang berdasarkan pada satu tema sentral tertentu. Pada umumnya tipe klip ini memiliki plot dan jalan cerita, tapi ada juga yang hanya berupa kumpulan gambar-gambar yang disatukan. *Conceptual clips* ini dibagi menjadi dua bagian:

1. *Narrative Music Video*, maksudnya adalah klip yang memiliki visualisasi sesuai dengan apa yang ingin diceritakan oleh lirik musiknya.

Non-narrative Music Video, dalam bagian ini, jalan cerita selalu diabaikan. Biasanya tipe ini terdiri dari kumpulan-kumpulan gambar yang mungkin tidak memiliki satu tema. Tipe ini lebih mementingkan pengabungan antara musik dan visual dengan harapan dapat membangkitkan suatu emosi tertentu pada audiensnya.

b. *Performance Clips*

Tipe ini lebih terfokus pada penampilan penyanyi/group musiknya. Video klip tipe ini mungkin terlihat kuno bagi kebanyakan audiens sekarang karena merupakan tipe video klip yang populer pada tahun 1960 dan 1970. Sedangkan David Kleiler dan Robert Moses³⁵, membagi video klip menjadi

³⁵ David Kleiler, Robert Moses, *You Stand There: Making Musik Video*, (New York: Three Rivers Press, 1997), 96.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra
 Sutarjo Satrio Kasmir Riau

Cinematic video dan *photographic video*. Kedua-duanya dapat dibedakan dari ada atau tidaknya jalan cerita dalam video klip tersebut. Mungkin tidak jauh berbeda dari pembagian *narrative* dan *non-narrative music video*, yaitu apakah visualnya bercerita sebagaimana liriknya bercerita atau hanya berupa penggabungan musik dan visual untuk menceritakan emosi tertentu.

a. Fungsi Video Klip

Haqi³⁶ dalam bukunya yang berjudul *Musik Record Indie Label* menjelaskan mengenai fungsi video klip.

1. Fungsi Utama. Sebagai media promosi yang di maksudkan agar masyarakat luas semakin mengetahui karya yang dibuat musisi yang bersangkutan.
2. Fungsi secara Artistik. Yang berkaitan dengan eksplorasi sebuah lagu. Video klip dapat menampilkan sesuatu yang berkaitan dengan lagu atau bahkan sama sekali tidak berkaitan dengan lagu. Konsep video klip yang tidak berkaitan dengan lagu merupakan bagian dalam bentuk ekspresidan hal tersebut erat kaitannya dengan artistik.

3. New Fanda

New Fanda merupakan band asal Kabupaten Rokan Hilir, terbentuk pada tanggal 22 Agustus 2010 yang dicetus oleh gitaris Nanda Panjong. ditahun 2013 nanda sang pencetus kembali membentuk New Fanda dengan personil dan formasi yang baru dengan beranggotakan Nanda, Santo, Dayu, Agus, Fajar dan Ari.

Di tahun 2014 santo keluar kemudian formasi menjadi 5 orang. Dengan beranggotakan 5 orang new fanda mulai mengikuti festival band pada bulan November walaupun belum menjadi juara. Akhir 2014 satu orang keluar lagi yaitu Fajar dan tak berlangsung lama digantikan oleh Idris dan Surya. Formasi berubah dimana Idris sebagai Vokalis, nanda sebagai gitaris 1, surya sebagai gitaris 2, Ari sebagai bass dan dayu sebagai drum. Tetapi formasi ini tidaklah bertahan lama karena Dayu sang

³⁶Haqi, *Musik Record Indie Label*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, 2005), 46



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

drumer keluar karena mendapat pekerjaan diluar kota. Formasi berubah sedikit dimana surya yang sebagai gitaris 2 pindah ke drum dan bertahan sampai sekarang.

Dengan memiliki formasi yang tetap, new fanda kembali mengikuti event yang diselenggrakan oleh beberapa kota yang ada di Riau seperti Dumai, Bagan Batu, Bagan Siapi-api, Duri, dan lain sebagainya dan ada beberapa yang mendapatkan peringkat juara.³⁷

Dengan berbekal peringkat juara dari event yang di ikuti pada akhir tahun 2017 new fanda memulai recording pertama dengan judul lagu Bukan Milikku yang digarap selama 2 bulan.

B. Kajian Terdahulu

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam proses penelitian tentang “Proses Produksi Video Klip New Fanda – Bukan Milikku, maka peneliti akan mengacu kepada beberapa pemikiran dan pembahasan yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, diantaranya adalah :

1. Zaenal Abidin (2009) dengan judul “Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal SBO Di Surabaya ”.³⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi konsep acara Talk show yang menjadi salah satu program tayangan TV.. Metode dipakai dengan wawancara dan kuisioner pada pemirsa dan mahasiswa. Fokus penelitian dipusatkan pada respons audience terhadap program tayangan Talk Show tersebut dengan nama acara program Freeday. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terwujudnya suatu program melalui tahapan proses produksi yaitu tahap Pra-produksi antara lain internal meeting untuk membahas topik yang diangkat dalam acara Freeday . kemudian melakukan pencarian Vox-pop (opini masyarakat) . Untuk kegiatan pasca produksi yaitu evaluasi kekurangan dan kesalahan yang siaran langsung sebagi bahan masukan untuk tayangan berikutnya. Setelah evaluasi maka melakukan Proses

Wawancara: Nanda, Gitaris sekaligus pembentuk New Fanda, 4 September 2018

Zaenal Abidin, Jurnal – “Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday Di Televisi Lokal SBO Di Surabaya” Vol. 1 No. 1, 2009.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tapping atau rekaman, agar tayangan sesuai dengan durasi waktu dan dapat mengedit kesalahan-kesalahan yang terjadi. Dari hasil kesimpulan ternyata program Talk show yang menjadi salah satu program tayangan TV yang paling banyak diminati.

Dina Febriana (2013) dengan judul “Proses Produksi Program Talk Show Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda”.³⁹ Penelitian ini bertujuan untuk memahami Proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian TV Samarinda, serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian TV Samarinda, karena terdapat kekurangan-kekurangan yang mengurangi kualitas dari penayangan program acara tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deksriptif. Menggunakan 5 orang informan sebagai sumber memperoleh data, dengan menggunakan teknik sampling purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif Model Interaktif Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. Hasil yang di dapat dari penelitian ini adalah bahwa Proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” memiliki beberapa tahapan yang telah sesuai dengan SOP proses produksi program acara yang terdiri dari pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahap pra produksi terbagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap di luar studio, yaitu proses pengangkatan tema dan brainstorming, dan tahap di dalam studio yang terdiri dari mempersiapkan set studio, mengecek lighting, menyalakan kamera dan mengatur angle kamera, mempersiapkan switcher video, mempersiapkan character generator, menyusun jadwal siaran dalam playbox dan mempersiapkan audio mixer beserta clip on. Tahap produksi, proses on air secara live dan yang berperan penuh adalah switcherman, chargen dan audioman yang tugasnya merangkap memonitor playbox. Tahap pasca produksi, dalam tahap ini tidak banyak yang dilakukan tim produksi

Dina Febriana, Jurnal – “Proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda” Vol. 1 No. 4, 2013.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena program tersebut tayang secara live, hanya mengedit rekaman untuk ditayangkan keesokan harinya.

Fajri Himawan dan Hanif Al Fatta (2012) dengan judul “Pembuatan Video Klip “Terbang” Oleh “Flourescent Band ”Dengan Menggunakan Teknik Stop Motion”.⁴⁰ Penelitian ini membahas mengenai bagaimana membuat video klip dengan menggunakan stop motion. Dimana untuk pembuatan sebuah Video dengan menggunakan teknik stop motion membutuhkan beberapa peralatan dalam proses pra produksi hingga pasca produksi. Untuk menghasilkan kualitas video klip animasi stop motion yang baik dan efektif, tahap pertama yang harus dilakukan adalah membuat skenario, skrip ataupun story board terlebih dahulu , merancang dasar konsep karakter model boneka dan layout setting yang dibutuhkan agar sesuai dengan tema yang diinginkan. Pembuatan video klip musik yang berjudul “terbang” ini dirancang menggunakan konsep yang sederhana, yaitu menggunakan teknik animasi stop motion, yang pada pembuatannya memerlukan keterampilan dalam pembuatan model karakter beserta layout setting dari adegan yang akan dipakai nantinya. Keahlian dalam editing dan penggunaan kamera beserta software pendukung dalam pembuatan video klip tersebut wajib dimiliki sehingga pada proses produksi tidak mengalami kendala. Selain itu pembuatan video klip animasi stop motion ini menggunakan media sesederhana mungkin sehingga diharapkan dapat lebih efektif dan ekonomis dalam hal memperkenalkan Band Flourescent kepada masyarakat.

4. Rizki Rahmat Suharyanuar dan Drs.Hadi Purnama, M.Si (2017) dengan judul “Proses Produksi Video Channel Youtube #Saaenih - Andhika Wipra (Episode Susu Kental Manis Dijadiin Pomade – Emergency Pomade #4jangan Ditiru)”.⁴¹ Dalam jurnal ini membahas tentang sebuah

⁴⁰ Fajri Himawan dan Hanif Al Fatta Jurnal - “Pembuatan Video Klip “Terbang” Oleh “Flourescent Band ”Dengan Menggunakan Teknik Stop Motion”, Vol. 13 No.4, 2012.

⁴¹ Rizki Rahmat Suharyanuar dan Drs. Hadi Purnama, M.Si Jurnal – “Proses Produksi Video Channel Youtube #Saaenih - Andhika Wipra (Episode Susu Kental Manis Dijadiin Pomade – Emergency Pomade #4jangan Ditiru)”, Vol. 4 No.3, 2017.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prosedur proses produksi, proses Produksi ada tiga, pertama adalah PraProduksi yang di dalamnya terdapat Ide Cerita, Konsep produksi, *Outline*, Rencana Anggaran Biaya, *Rundown*, *Director Treatment*, *Floor Plan*, Naskah Cerita, *Concept Art*, *Storyboard*, *Animatic Storyboard*, *Casting* dan *Audio*. Kedua adalah Produksi yang di dalamnya terdapat *Opening Tune* dan *Bumper*. Ketiga adalah PascaProduksi yang di dalamnya terdapat *Compositioning* dan *Editing*, *Rendering*, dan Penentuan *Video Compositioning Codec*. Prosedur tersebut adalah tahapan dalam pembuatan sebuah video, gunanya untuk menyempurnakan sebuah video agar ketika video tersebut sudah siap untuk ditonton, hasilnya akan memuaskan seperti video yang dibuat oleh Andhika Wiyana Prastiyansyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Proses Produksi Video Channel YouTube #Saenih – Andika Wipra (Episode Susu Kental Manis Dijadiin Pomade – Emergency Pomade #4 (Jangan Ditiru)). Penelitian ini menggunakan metodologi pendekatan kualitatif deskriptif serta didukung oleh paradigma konstruktivisme. Data pada penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara langsung dengan tiga orang, yang pertama adalah informan dari pembuat video tersebut yaitu Andhika Wiyana Prastiyansyah, teman Andhika yaitu Fauzan Anangga, dan subscriber Andhika Fikry Firmansyah. Hasil penelitian ini adalah Andhika Wiyana Prastiyansyah menggunakan prosedur proses Produksi yaitu PraProduksi, Produksi, dan PascaProduksi pada video Episode Susu Kental Manis Dijadiin Pomade – Emergency Pomade #4 (Jangan Ditiru) agar videonya menjadi sempurna.

5. Muhammad Gafar Yoedtadi, Muhammad Adi Pribadi, dan Kurniawan Hari Siswoko (2017) dengan Judul “Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton”⁴² Jurnal ini membahas tentang Acara televisi yang disiarkan secara langsung memiliki kompleksitas yang lebih tinggi dibanding acara yang diproduksi

⁴² Muhammad Gafar Yoedtadi, Muhammad Adi Pribadi, dan Kurniawan Hari Siswoko – Jurnal “Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton”. Vol. 16 No.1, 2017.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan format rekaman. Dari sisi persiapan harus dilakukan secara detail dan terencana. Diskusi tidak hanya dilakukan berulang kali antar awak produksi, tapi juga terhadap para pengisi acara. Penyebabnya adalah acara yang disiarkan secara langsung di televisi tidak memiliki kesempatan untuk melakukan penyuntingan sebagaimana yang dilakukan siaran dengan format rekaman. Berbagai kesalahan dan penyimpangan berpeluang terjadi dalam acara siaran langsung. Penyimpangan yang lebih penting adalah ketika melanggar aturan hukum dan norma-norma sosial. Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) sesuai amanat Undang-Undang No. 32/2002 Penyiaran, telah menerbitkan Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3SPS) untuk mengatur agar stasiun televisi selalu memproduksi acara yang layak untuk ditonton masyarakat. Namun, dalam pengamatan KPI jumlah sanksi untuk stasiun televisi akibat pelanggaran P3SPS tidak kunjung mengalami penurunan. Kasus pelanggaran yang menonjol adalah kesalahan yang dilakukan para pengisi acara akibat tidak mengikuti naskah yang sudah disusun, melakukan adegan spotan yang ternyata melanggar aturan P3SPS. Penelitian ini berupaya mengungkap proses produksi siaran langsung televisi untuk menghasilkan acara yang layak tonton. Sebagai *sample* penelitian dipilih dua stasiun televisi nasional. Metode penelitian kualitatif deskriptif.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran merupakan kajian tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai konsep yang ada dalam perumusan masalah. Jika peneliti hanya mempunyai satu variabel maka riset (melalui kerangka pemikiran) mengemukakan deskripsi teoritis atas variabel tersebut. Untuk itu, untuk riset deskriptif ada yang menggunakan istilah kerangka konseptual.⁴³

⁴³ Rachmat Kriyanto, *Teknik Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran Edisi Ke-5*, (Jakarta:encana,2006),81.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

David Kleiler dan Robert Moses⁴⁴, membagi video klip menjadi *cinematic video* dan *photographic video*. Kedua-duanya dapat dibedakan dari ada atau tidaknya jalan cerita dalam video klip tersebut. Mungkin tidak jauh berbeda dari pembagian *narrative* dan *non-narrative music video*, yaitu apakah visualnya bercerita sebagaimana liriknya bercerita atau hanya berupa penggabungan musik dan visual untuk menceritakan emosi tertentu.

Dari latar belakang kajian teori maka penulis melanjutkan kerangka pikir sebagai tolak ukur dalam penelitian ini agar tidak terjadi penyimpangan dan kesalahan pahaman dalam melanjutkan kejenjang skripsi dan untuk memahami penelitian ini. Dengan indicator sebagai berikut:

1. **Praproduksi.** Maksud dari praproduksi dalam penelitian ini adalah tahap perencanaan yang terjadi di Bagas Production, Ini meliputi: Membuat ide cerita, menyusun kru produksi dan penempatan lokasi
 - a. Membuat ide cerita adalah langkah awal sebelum mem produksi sebuah film atau video, dan menentukan isi dan arah cerita pada naskah film atau video yang akan di produksi,.
 - b. Menyusun kru produksi adalah memilih kru yang di dibutuhkan saat produksi, dan penentuan posisi tugas masing masing dari setiap kru yang ikut serta dalam produksi film atau video.
 Penempatan lokasi adalah memilih tempat yang sesuai dengan cerita dan konsep dari film atau video yang akan di produksi.
2. **Produksi.** Setelah melakukan tahapan perencanaan di lanjutkan dengan proses produksi atau *shooting*, Ini meliputi: *Briefing* produksi dan *Shooting*.
Briefing produksi adalah suatu kegiatan yang melibatkan seluruh kru yang ikut serta dalam produksi tersebut, dimana kegiatan juga di peruntukkan untuk mengecek kembali alat-alat dan property yang akan di gunakan.

⁴⁴David Kleiler, Robert Moses, *You Stand There: Making Musik Video*, (New York: Three Rivers Press, 1997), 96.

b. *Shooting* adalah proses pengambilah gambar satu demi satu sesuai dengan script yang ada.

3. Pasca produksi. Langkah terakhir di lakukan setelah tahap praproduksi dan produksi berjalan dengan lancar. Kemudian di lanjutkan dengan pasca produksi. Ini meliputi: Editing dan Review

Editing adalah proses penggabungan seluruh gambar yang telah di ambil pada saat *shooting* dan juga penggabungan audio dan video.

Review adalah proses pengecekan kembali video yang telah di edit sebelum di pertontonkan ke masyarakat.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau sebagian atau seluruh karya ini tanpa menyebutkan sumber dan mengutipnya dengan cara yang tidak wajar.

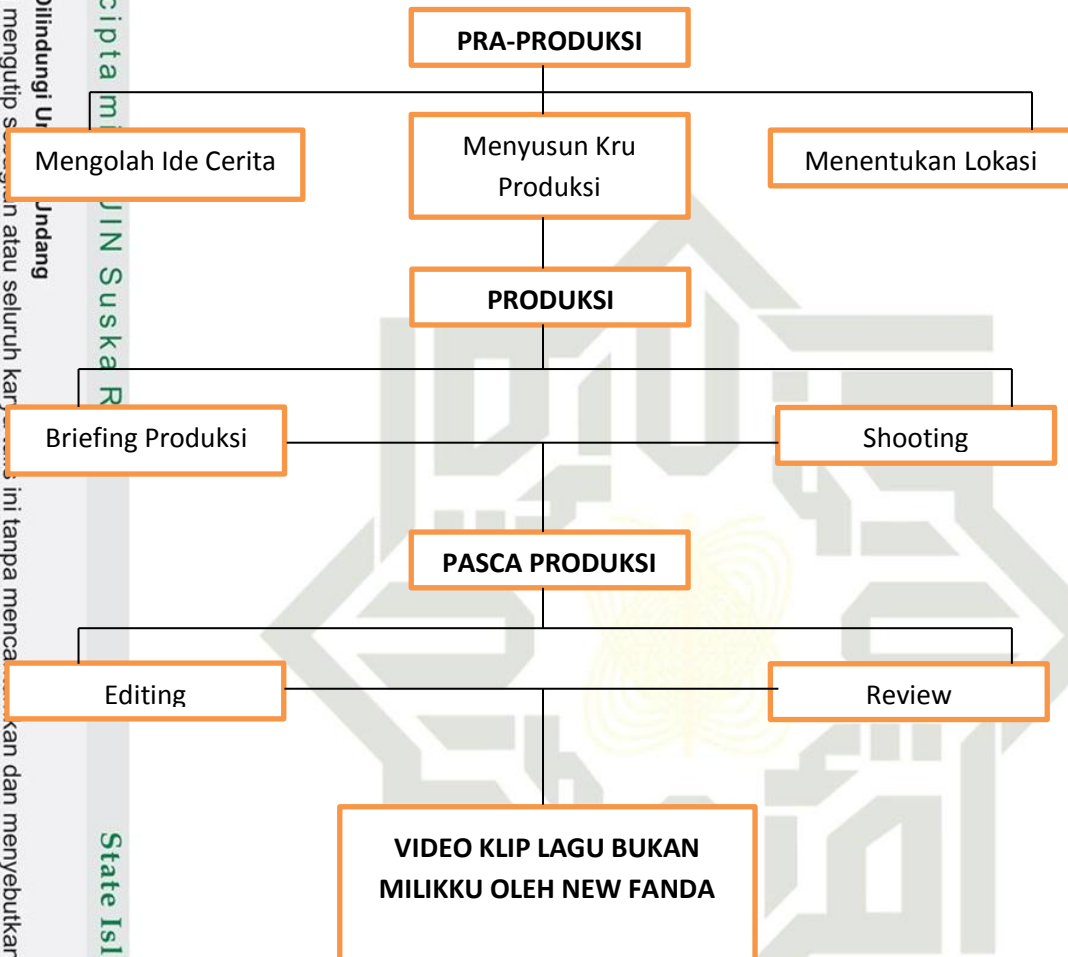
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dimiliki oleh UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Gambar 2.1
Kerangka Pikir
Proses Produksi Video Klip Lagu Bukan Milikku
Oleh New Fanda



Sumber : M. Bayu Widagdo, *Bikin film Indie Itu Mudah*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2007), 5-9

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis dan pendekatan penelitian yang penulis gunakan ialah deskriptif kualitatif. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling bahkan populasi atau sampling sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lain. Disini yang lebih ditekankan kedalam (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data.⁴⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rokan Hilir yang di garap oleh Bagus production dengan waktu 1 bulan yaitu November s/d Desember 2018.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data sangat ditentukan oleh metodologi riset kualitatif adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁴⁶ Dalam penelitian ini sumber data digunakan adalah:

1. Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer peneliti ialah hasil dari wawancara peneliti dengan Andre selaku sutradara.

2. Data Sekunder

Data sekunder penulis berbentuk hasil dokumentasi.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini informan utama (key) penulis adalah Sutradara dari Bagus Production yaitu Andre dalam menggarap video klip lagu Bukan Milikku oleh New Fanda.

⁴⁵ Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006), 56-57

⁴⁶ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006), 96



E. Teknik Pengumpulan Data

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti terhadap objek penelitiannya, misalnya dalam melakukan eksperimen. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan, pengamatan, dan lainnya.⁴⁷

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek).⁴⁸ Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴⁹

3) Dokumentasi

Yaitu penulis mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip. Dokumentasi ialah metode yang digunakan untuk menelusuri data Historis yang ada dalam bentuk surat, catatan harian, dan laporan ataupun dokumen foto, CD dan hardisk/film.⁵⁰

Burhan mengatakan bahwa metode pengumpulan data kualitatif yang paling independen terhadap semua metode pengumpulan data dan teknik analisis data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.⁵¹

Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode pengumpulan data kualitatif seperti :

Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan bertahap dan mendalam langsung kepada

Ardial. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. (Jakarta, Bumi Aksara. 2014), 367
 Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006), 100 dikutip dari Berger, Arthur Asa, *Media and Communication Research Methods*, (Sage Publications, London, 2000), 111
 Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006), 100
 Subagyo Joko, *Metode penelitian dalam teori dan praktik*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2011), 63

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada media group, 2008), 79.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang informan atau seorang yang terlibat dalam proses produksi video klip lagu Bukan Milikku oleh New Fanda.

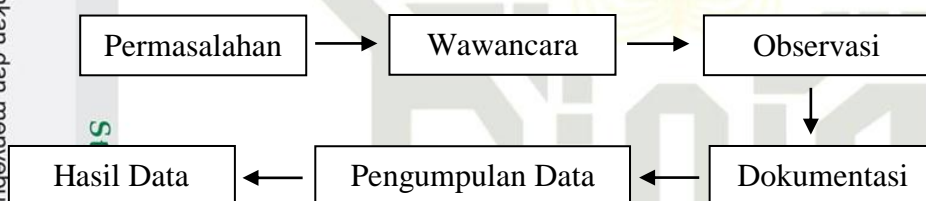
Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui tertulis terutama arsip-arsip, buku-buku, tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah produksi video klip.

D. Validitas Data

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu ke validitas data sangatlah penting. Melalui validitas data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan validitas data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris yang tersedia.⁵²

Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi data yang mana menganalisis jawaban dan meneliti kebenarannya dengan data empiris.

Gambaran teknik validitas data yang peneliti gunakan :



Gambar 3.1

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, Teknik analisis dalam penelitian kualitatif , data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam – macam (Triangulasi).⁵³

Bungin⁵⁴ mengatakan analisis data kualitatif bertumpu pada tiga strategi pengumpulan data (wawancara, observasi dan dokumentasi). Dipertegas

⁵² Rachmat Kriyatono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*.(Jakarta,Kencana.2014), 72
⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015), 29



UIN SUSKA RIAU

dengan deskriptif-kualitatif. Hanya memerhatikan proses-proses permukaan data bukan makna dari data.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi sesuatu yang dapat dikelola, mensitesiskanya mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.⁵⁵

Dengan penjelasan diatas maka peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif-kualitatif yang mana menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat yang diperoleh dari wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Data yang dianalisis adalah proses produksi video klip lagu Bukan Milikku oleh New Fanda yang diproduksi oleh Bagas Production.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada media group, 2008), 146.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Profil New Fanda

Berawal dari obrolan singkat di suatu cafe tempat biasa Nanda dan yang lainnya berkumpul timbullah ide dari Nanda untuk membuat grup band pada tanggal 22 Agustus 2010 dan mulai latihan bersama, tapi tidak berlangsung lama band mereka pun berhenti karena kesibukan masing-masing personil.

Hingga pada pertengahan tahun 2013, resmi berdiri grup band yang bernama New Fanda, Nanda menjelaskan bahwa,

“ Sebenarnya band ini sudah ada pada tahun 2010 tapi resmi dan di beri nama pada tahun 2013 ini yang beranggotakan Nanda, Santo, Dayu, Agus, Fajar, dan Ari. New Fanda di dirikan atas dasar kecintaan bermusik dan menjadikannya sebagai wadah imajinasi dan kreatifitas serta keyakinan akan kebersamaan dengan semangat untuk memjukan musik di Riau terutama di kabupaten Rokan Hilir. Yang menjadi visi sederhana New Fanda adalah menyalurkan hasrat bermusik dalam bentuk karya berupa lagu.”

Beberapa waktu kemudian tepatnya di tahun 2014 New Fanda mengalami perombakan anggota. Nanda kembali menjelaskan,

“ Ya, setahun bersama membangun New Fanda tepatnya pertengahan di tahun 2014 kami kehilangan 1 orang personil di band kami, karena pada saat itu santo mengambil keputusan untuk keluar dari New Fanda, dan kami tinggal 5 orang saja pada saat itu, dan pada akhir tahun 2014 kami merasakan goncangan lagi pada grup band kami karena personil kami yang bernama Fajar juga keluar dari New Fanda, dengan keluarnya beberapa teman kami dari grup band ini, kemudian saya dan teman lainnya sepakat untuk merubah posisi masing-masing personil, dimana Idris sebagai Vokalis, nanda sebagai gitaris 1, surya sebagai gitaris 2, Ari sebagai bass dan dayu sebagai drum, tetapi formasi ini tidaklah bertahan lama karena Dayu sang drummer keluar karena mendapat pekerjaan diluar

1. Dilindungi sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kota. Formasi berubah sedikit dimana surya yang sebagai gitaris 2 pindah ke drum dan bertahan sampai sekarang”

Berikut biodata personil New Fanda secara umum:

Idris Maulana Putra

Vocalis New Fanda lahir di Siantar, Sumatera Utara pada tanggal 17 Desember 1996.

Nanda Tanjong

Gitaris New Fanda lahir di Menggala, Rokan Hilir, pada tanggal 18 oktober 1997.

Agus Syahputra

Bassis New Fanda lahir di Medan, pada tanggal 05 oktober 1998.

Surya Hadi Putra

Drumer lahir di medan pada tanggal 27 februari 1995.

Dengan memiliki formasi yang tetap, new fanda kembali mengikuti event yang diselenggarakan oleh beberapa kota yang ada di Riau seperti Dumai, Bagan Batu, Bagan Siapi-api, Duri, dan lain sebagainya dan ada beberapa yang mendapatkan peringkat juara.⁵⁶

Dengan berbekal peringkat juara dari event yang di ikuti pada akhir tahun 2017 new fanda memulai recording pertama dengan judul lagu Bukan Milikku yang digarap selama kurang lebih 1 minggu.

Dan di tahun 2018 New Fanda resmi meluncurkan single pertama mereka yang berjudul “ Bukan Milikku”.

Nanda menjelaskan,

“ Saya sebenarnya telah membuat beberapa lagu untuk New Fanda, tapi di antara beberapa lagu tersebut akhirnya kami memutuskan memilih lagu untuk dirilis sebagai single pertama kami yaitu lagu yang berjudul “ Bukan Milkku”, pada akhir tahun 2017 kami mulai proses rekaman di salah satu studio recording yang ada di Pekanbaru, dan setelah

Wawancara: Nanda, Gitaris sekaligus pembentuk New Fanda, 4 September 2018



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui proses yang cukup panjang di bulan februari tahun 2018 kami mulai untuk proses pembuatan video klip yang bekerja sama dengan studio yang ada di Rokan Hilir yaitu Bagas Production.”

3. Profil Bagas Production

Bagas Production merupakan studio yang berada di Kabupaten Rokan Hilir. Bagas Production berdiri pada tahun 2007 yang di dirikan oleh Andre. Berawal dari hobi foto Andre, memutuskan untuk mendirikan sebuah studio sendiri. Bagas Production ini awalnya hanya focus pada *project* foto dan video *Wedding* dan *Prewedd*.

Dalam kesempatan wawancara peneliti dengan Bagas Production menyebutkan bahwa:

“ Mendirikan sebuah studio foto adalah alasan agar saya dapat focus mendalami dunia fotografi dan lebih giat bekerja di karenakan sudah menamatkan kuliah, yang berarti sebagai anak pertama dan anak laki-laki saya harus mencari hidup sendiri tanpa harus lagi membebani orang tua. Dengan modal ilmu yang saya miliki dalam bidang fotografi dan editing foto, saya memiliki alasan lain untuk mendirikan studio foto sendiri, yaitu tidak mau menjadi orang gajian atau bekerja dibawah orang lain, lebih baik saya merintis dari pada harus membesarkan nama orang lain.”

Setelah beberapa kali mendapatkan project wedding dan prewedd yang hanya focus di foto, pada tahun 2014 Bagas Production mulai mendalami video meskipun hanya video berjenis dokumentasi, dan mulai menerima project foto dan video pada wedding dan prewedding dan sampai pada akhirnya pada tahun 2018 Bagas Production mendapatkan job pembuatan video klip untuk pertama kalinya.

Andre selaku pemilik Bagas Production menjelaskan,

pada awalnya kami hanya focus di foto dari mulai berdiri karena pada dasarnya saya menyukai dunia fotografi, dan pada akhirnya saya fikir sudah saatnya Bagas Production ikut serta di video, ya awalnya walaupun hanya sekedar video dokumentasi. Engga Cuma sampai di situ, kami juga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencoba mendalami video cinema dan sampai akhirnya di tahun 2018 kami dapat tawaran untuk menggarap video klip grup band untuk pertama kali nya”

Pada bulan februari 2018 Bagas Production mendapatkan *project* pembuatan video klip untuk pertama kalinya yaitu menggarap video klip grup band New Fanda.

Bagas Production awalnya beranggotakan 4 orang, Andre selaku pemilik berposisi sebagai kameramen video atau *Videographer*, kemudian Suryadi sebagai *Photographer*, Inez *Videographer* ke dua serta editing yang bertugas membantu Andre untuk mengumpulkan lebih banyak pengambilan video, dan yang terakhir Padil yang bertugas mengatur seluruh *Lighting*⁵⁷.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penyajian data dan pembahasan pada bab V, dengan rumusan masalah tentang bagaimana “Proses Produksi Video Klip New Fanda – Bukan Milikku”, peneliti menyimpulkan bahwa proses produksi video klip New Fanda – Bukan Milikku, masih belum berjalan dengan baik karena tidak adanya manuskrip berupa naskah tertulis sehingga menyebabkan terjadinya penambalan gambar tambahan di luar jadwal yang telah disepakati pada tahap pra-produksi dan baik anggota band maupun tim produksi video klip New Fanda – Bukan Milikku, masih kurang profesional karena pada proses pengambilan gambar, salah satu dari anggota band ada yang datang terlambat sehingga mengakibatkan proses pengambilan gambar sempat tertunda dan mengakibatkan ada beberapa adegan yang harus di buang di karenakan waktu yang sedikit.

Pembentukan dan pematangan konsep harus lebih mendalam dilakukan pada tahap produksi, data pra-produksi, segala hal harus matang di persiapkan, seperti jadwal pengambilan gambar, konsep, lokasi hingga hal-hal kecil yang memungkinkan untuk menjadi kendala dalam proses produksi.

Konsep tertulis berupa manuskrip atau naskah merupakan sesuatu yang mendasar dalam penggarapan sebuah video. Dimana naskah tersebut akan menjadi panduan mengenal adegan, *property*, *detail shot*, lokasi dan segala hal yang menyangkut kebutuhan gambar berdasarkan apa yang telah dirancang pada tahap pra-produksi. Naskah dan konsep yang matang sangat berguna meminimalisir terjadinya pengulangan atau bahkan penambahan *shot*.

Secara umum peneliti melihat bahwa dengan alat yang seadanya, tim produksi video Klip New Fanda – Bukan Milikku, mampu melahirkan sebuah karya yang cukup bagus. Yang dapat dilihat dari banyaknya tawaran manuskrip dan juga banyaknya orang yang kemudian kenal dan suka dengan New Fanda setelah melihat Video Klip tersebut.



B. Saran

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pra Produksi

Kepada sutradara Video Klip New Fanda – Bukan Milikku, agar lebih memperhatikan masalah waktu, baik itu dalam menyusun jadwal produksi ataupun jadwal kerja lainnya agar tidak berbenturan, sehingga salah satu atau seluruh kegiatan dapat berjalan maksimal.

Kepada sutradra video klip New Fanda – Bukan Milikku, agar dapat membuat manuskrip atau naskah guna meminimalisir terjadinya penyimpangan dari konsep awal atau ada detail shot atau adegan yang terlupa.

2. Produksi

a) Setiap kru sebenarnya tidak melalaikan tanggung jawab dengan menanamkan kesadaran bahwa setiap hal yang sudah disepakati pada tahap pra produksi merupakan kesepakatan bersama untuk diterapkan pada tahap produksi sehingga semestinya tidak ada alasan untuk terlambat pada proses pengambilan gambar.

b) Seharusnya tim produksi terlebih dahulu harus meminta izin kepada yang bertanggung jawab untuk melakukan pengambilan gambar di beberapa bangunan tua dan kosong guna menghindari terjadinya kriminalitas.

3. Pasca Produksi

Semestinya editor memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya sehingga tidak menjadikan file-file antara pekerjaan satu dengan yang lain menumpuk menjadi satu

Sutradara sebaiknya tidak merangkap sebagai Kameramen, karena dapat merusak konsentrasi alur dari konsep video klip yang telah di buat, sehingga mengakibatkan ada beberapa adegan yang terlupa untuk di ambil.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman, *Dasar-dasar Penyiaran*, (Pekanbaru: Unri Press, 2009)
- Ardi Fachruddin, *Dasar – Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter dan Teknik Editing*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Ariani, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*.(Jakarta,Bumi Aksara.2014)
- Brian Dyzak, *What I Really Want To Do on Set In Hollywood*, (LA: Random House LLC, 2010)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada media group, 2008)
- Dan, Moller, *Redifining Music Video*.(California: Major Written Assessment,2011)
- Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)
- David Kleiler, Robert Moses, *You Stand There: Making Musik Video*, (New York: Three Rivers Press, 1997)
- David Kleiler, Robert Moses, *You Stand There: Making Musik Video*, (New York: Three Rivers Press, 1997)
- Denis McQuail. *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Kedua*, (Jakarta: Erlangga. 1987)
- Dina Febriana, Jurnal – “Proses Produksi Program Talk Show “Redaksi 8” Pada Televisi Lokal Tepian Tv Samarinda” Vol. 1 No. 4, 2013.
- Elvinaro Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Ed. Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007)
- Fajri Hanawan dan Hanif Al Fatta Jurnal - “Pembuatan Video Klip “Terbang” Oleh “Flourescent Band ”Dengan Menggunakan Teknik Stop Motion”, Vol. 13 No.4, 2012.
- Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi*, (Jogjakarta: Pinus Book Publisher, 2007)
- Haqi, *Musik Record Indie Label*,(Jakarta: Pusat Perbukuan, 2005)
- Heru Effendy, *Mari Membuat Film*, (Jakarta: Erlangga, 2014)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
Universitas Islam Sumatera Utara



Holly Cefrey, *Backstage at a Music Video*, (Canada: Children's Press Reinforced Binding, 2003), 9.

<http://kbbi.web.id/proses> (diakses 7 September 2018 - 17.03 WIB)

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Video_musik (diakses 7 September 2018 - 18.17 WIB)

Saludin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1996)

Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006)

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007)

M. Bayu Widagdo, *Bikin film Indie Itu Mudah*, (Yogyakarta: Andi Publisher, 2007)

Morissan. *Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Tangerang: Randina Prakasa, 2005)

Muhammad Gafar Yoedjadi, Muhammad Adi Pribadi, dan Kurniawan Hari Siswoko – Jurnal “*Proses Produksi Acara Siaran Langsung Televisi Untuk Menghasilkan Acara Yang Layak Tonton*”. Vol. 16 No.1, 2017.

Murudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2011)

Rachmat Kriyanto, *Teknik Riset Komunikasi : Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran Edisi Ke-5*, (Jakarta: Kencana, 2006)

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006)

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006)

Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2006), 100 dikutip dari Berger, Arthur Asa, *Media and Communication Research Methods*, (Sage Publications, London, 2000)

Rachmat Kriyatono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta, Kencana. 2014)

Rizky Rahmat Suharyanuar dan Drs. Hadi Purnama, M.Si Jurnal – “*Proses Produksi Video Channel Youtube #Saaenih - Andhika Wipra (Episode*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Susu Kental Manis Dijadiin Pomade – Emergency Pomade #4jangan Ditiru)”, Vol. 4 No.3, 2017.

Prasetyo, *Mengenal Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Penerbit Widya Padjadjaran, 2010)

Prasetyo, Joko, *Metode penelitian dalam teori dan praktik*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2011)

Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung, Alfabeta, 2015)

Pratiwi, Munandar, *Pengembangan Kreatifitas Anak Berbakat*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)

Pratiwi, Kuswandi, *Komunikasi Massa; Sebuah Analisis Isi Media Televisi*, Jakarta; PT Rineka Cipta. 1996

Pratiwi, Abidin, Jurnal – “Proses Produksi Dan Vox-Pop Acara Freeday di Televisi Lokal SBO Di Surabaya” Vol. 1 No. 1, 2009.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

PROSES PRODUKSI VIDEO KLIP LAGU BUKAN MILIKKU

OLEH NEW FANDA

Disusun Oleh :

NAMA : Wahyu Perdana

NIM : 11343103984

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal : 20 Oktober 2018

Pembimbing I

Dr. Nardin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Pembimbing II

Umar Abdur Rahim SM.S.Sos.I,M.A
NIK. 130 417 025

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi

Dra. AtjihSukaesih, M.Si
NIP. 19691118 199603 2 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JUDUL

PROSES PRODUKSI VIDEO KLIP NEW FANDA - BUKAN MILIKKU
OLEH BAGAS PRODUCTION

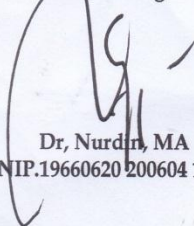
Disusun Oleh:

WAHYU PERDANA

NIM. 11343103984

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal, 22 NOVEMBER 2018

Pembimbing,



Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 22 November 2018

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa Naskah Riset Proposal Saudara Wahyu Perdana Nomor Induk Mahasiswa 1134310984 pada Program Studi Ilmu Komunikasi dengan judul "Proses Produksi Video Klip New Fanda - Bukan Milikku Oleh Bagas Production" untuk diajukan pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 Oktober 2018

Hal : Naskah Riset Proposal

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di _

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara:

Nama : Wahyu Perdana

Nim : 11343103984

Dengan judul **"PROSES PRODUKSI VIDEO KLIP LAGU BUKAN MILIKKU OLEH NEW FANDA"** Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarief Kasim Riau.

Demikianlah surat ini dibuat, atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Umar Abdur Rahim SM. S.Sos.I, M.A
NIK. 130 417 025